

EKSEKUTIF RESUME

PEMANTAUAN SIARAN

I. Latar Belakang

a. Dasar Hukum

Undang-undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 merupakan dasar utama bagi pembentukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Semangatnya adalah pengelolaan sistem penyiaran yang merupakan ranah publik harus dikelola oleh sebuah badan independen yang bebas dari campur tangan pemodal maupun kepentingan kekuasaan.

b. Tugas dan Kewenangan

KPI/KPID merupakan Lembaga independen yang ada di pusat maupun tersebar di daerah. KPI/KPID Sumatera Barat memiliki wewenang menyusun dan juga mengawasi berbagai peraturan penyiaran yang menghubungkan antara masyarakat dengan Lembaga penyiaran. dalam menertibkan program siaran lokal maupun swasta. KPI/KPID Sumatera Barat memiliki tugas dan juga wewenang, yaitu :

- 1) Menjamin masyarakat untuk memperoleh informasi yang layak dan benar sesuai dengan hak asasi manusia;
- 2) Ikut membantu pengaturan infrastruktur bidang penyiaran;
- 3) Ikut membangun iklim persaingan yang sehat antar lembaga penyiaran dan industry terkait;
- 4) Memelihara tatanan informasi nasional yang adil, merata, dan seimbang;
- 5) Menampung, meneliti, dan menindaklanjuti aduan, terhadap penyelenggaraan penyiaran; dan
- 6) Menyusun perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia yang menjamin profesionalitas di bidang penyiaran.

Berkaitan dengan tugas dan kewajibannya tersebut, KPI/KPID mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) Menetapkan standar program siaran;
- 2) Menyusun peraturan dan menetapkan pedoman perilaku penyiaran;
- 3) Mengawasi pelaksanaan peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran;

- 4) Memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran;
Melakukan koordinasi dan/atau kerjasama dengan Pemerintah, lembaga penyiaran, dan masyarakat.

II. Tujuan

Pengawasan siaran memiliki beberapa tujuan utama yang berfokus pada menjaga kualitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap norma-norma yang berlaku yang melibatkan : ketertiban dan kesusilaan, keamanan, ketidakdiskriminan, kebenaran dan keseimbangan, perlindungan anak, kepatuhan terhadap hukum, integritas dan etika jurnalistik serta kebebasan berpendapat.

III. Metodologi

Metodologi pengawasan siaran melibatkan sejumlah langkah dan pendekatan yang dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan norma-norma yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa elemen umum dalam metodologi pengawasan siaran:

| |
|--|
| 1. Perumusan Kebijakan dan Standar: |
| <ul style="list-style-type: none">• Menetapkan kebijakan dan standar yang jelas untuk siaran, yang mencakup ketertiban, kesusilaan, keamanan, ketidakdiskriminan, kebenaran, keseimbangan, perlindungan anak-anak, dan kepatuhan terhadap hukum. |
| 2. Pencatatan dan Monitoring Konten: |
| <ul style="list-style-type: none">• Menggunakan teknologi canggih untuk memantau siaran secara terus menerus.• Merekam dan menyimpan siaran agar dapat diperiksa ulang jika diperlukan. |
| 3. Analisis Konten: |
| <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis konten siaran untuk memeriksa apakah sesuai dengan kebijakan dan standar yang telah ditetapkan.• Identifikasi dan evaluasi konten yang mungkin melanggar aturan. |
| 4. Pemeriksaan Rutin: |
| <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pemeriksaan rutin secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap pedoman dan kebijakan. |

| | |
|-----|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Meninjau siaran secara acak atau berdasarkan laporan dan pengaduan. |
| 5. | <p>Penanganan Pengaduan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan menanggapi pengaduan dari masyarakat terkait isi siaran. • Mengambil tindakan yang diperlukan berdasarkan pengaduan yang valid. |
| 6. | <p>Kolaborasi dengan Pihak Eksternal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan badan-badan independen, organisasi masyarakat sipil, atau ahli media untuk mendapatkan pandangan dan penilaian eksternal. • Membangun hubungan kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait. |
| 7. | <p>Pelatihan dan Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelatihan kepada penyiar dan produsen konten untuk memastikan pemahaman terhadap kebijakan dan standar yang berlaku. • Edukasi tentang etika jurnalistik dan tanggung jawab sosial. |
| 8. | <p>Penindakan Hukum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengambil tindakan hukum terhadap pelanggaran berat yang melanggar hukum. • Mengenakan sanksi atau denda sebagai respons terhadap pelanggaran yang ditemukan. |
| 9. | <p>Evaluasi dan Perbaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi periodik terhadap efektivitas sistem pengawasan. • Mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan dalam sistem untuk meningkatkan kualitas pengawasan. |
| 10. | <p>Transparansi dan Akuntabilitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga tingkat transparansi dalam proses pengawasan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. • Bertanggung jawab dan terbuka terhadap publik tentang tindakan yang diambil dalam menanggapi pelanggaran. |

IV. Hasil

1. Aspek Pemenuhan Konten Lokal 10%

Menurut peraturan KPI No.2 Tahun 2012 tentang standar program siaran menjelaskan :

BAB XXV

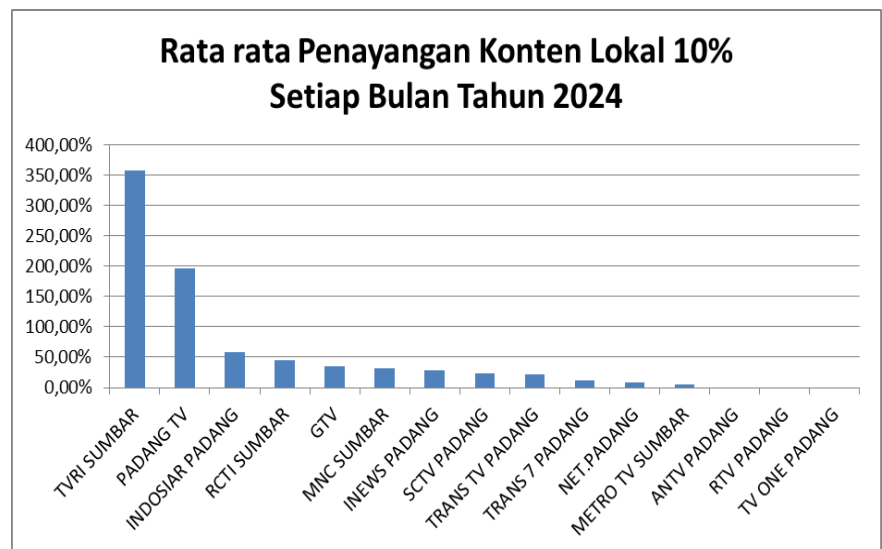
Program Lokal Dalam Sistem Stasiun Jaringan

Pasal 68 ayat (1)

- (1) Program siaran lokal wajib diproduksi dan ditayangkan dengan durasi paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) untuk televisi dan paling sedikit 60% (enam puluh per seratus) untuk radio dari seluruh waktu siaran berjaringan per hari.

Dari grafik diatas dan hasil pemantauan petugas, dapat diperoleh beberapa informasi bahwa ada beberapa Lembaga Penyiaran yang secara konstan sudah memenuhi penayangan konten lokal 10% selama satu tahun yaitu TVRI Sumbar, Padang TV, Indosiar, RCTI Sumbar, GTV, MNC Sumbar, SCTV Padang dan Trans 7 Padang. Namun angka ini bersifat fluktuatif setiap bulannya.

| STASIUN TELEVISI | 10% |
|------------------|---------|
| TVRI SUMBAR | 357,27% |
| PADANG TV | 195,89% |
| INDOSIAR PADANG | 57,71% |
| RCTI SUMBAR | 44,41% |
| GTV | 34,90% |
| MNC SUMBAR | 31,35% |
| INEWS PADANG | 28,75% |
| SCTV PADANG | 24,04% |
| TRANS TV PADANG | 21,78% |
| TRANS 7 PADANG | 10,92% |
| NET.PADANG | 8,81% |
| METRO TV SUMBAR | 5,64% |
| ANTV PADANG | 0,00% |
| RTV PADANG | 0,00% |
| TV ONE PADANG | 0,00% |



2. Aspek Penayangan Budaya Lokal

Siaran budaya lokal merujuk pada program-program siaran yang menampilkan dan mempromosikan unsur-unsur kebudayaan khas suatu daerah atau komunitas tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk menghargai, mempertahankan, dan memperkuat warisan budaya lokal, serta meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap identitas budaya mereka.

Pengawasan konten lokal diharapkan dapat mendukung perubahan sosial positif dan mempromosikan nilai-nilai yang memperkaya masyarakat lokal

| STASIUN TELEVISI | Budaya Lokal |
|------------------|--------------|
| SCTV PADANG | 17,55% |
| TRANS TV PADANG | 14,95% |
| TVRI SUMBAR | 12,53% |
| NET.PADANG | 11,13% |
| PADANG TV | 10,37% |
| INEWS PADANG | 10,05% |
| TRANS 7 PADANG | 9,71% |
| MNC SUMBAR | 7,09% |
| INDOSIAR PADANG | 7,01% |
| RCTI SUMBAR | 6,37% |
| GTV | 4,38% |
| METRO TV SUMBAR | 1,80% |
| ANTV PADANG | |
| RTV PADANG | |
| TV ONE PADANG | |



Dari grafik diatas dan hasil pemantauan petugas, dapat diperoleh beberapa informasi yaitu SCTV Padang menayangkan program budaya lokal dengan durasi terbanyak dengan nilai rata-rata 17, 55% dan disusul Trans TV Padang dengan rata-rata 14.95% setiap bulan. Konten budaya lokal yang ditayangkan pada televisi swasta, secara umum masih **berulang** (relai) dan bersifat **fluktuatif** setiap bulannya

3. Aspek Waktu Tayang Konten Lokal di Jam Prime Time

Menurut peraturan KPI No.2 Tahun 2012 tentang standar program siaran menjelaskan :

BAB XXV

Program Lokal Dalam Sistem Stasiun Jaringan

Pasal 68 ayat (2)

- 2) Program siaran lokal sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) di atas paling sedikit 30% (tiga puluh per seratus) di antaranya wajib ditayangkan

pada waktu *prime time* waktu setempat.

| STASIUN TELEVISI | Jam Prime Time |
|------------------|----------------|
| INEWS PADANG | 541% |
| TVRI SUMBAR | 349% |
| PADANG TV | 339% |
| RCTI SUMBAR | 176% |
| MNC SUMBAR | 149% |
| GTV | 139% |
| SCTV PADANG | 119% |
| INDOSIAR PADANG | 106% |
| NET.PADANG | 76% |
| TRANS 7 PADANG | 73% |
| TRANS TV PADANG | 58% |
| METRO TV SUMBAR | 19% |
| RTV PADANG | |
| ANTV PADANG | |
| TV ONE PADANG | |



Dari grafik diatas dan hasil pemantauan petugas, dapat diperoleh beberapa informasi yaitu Stasiun TV yang sudah mendekati waktu tayang konten lokal 100% di jam *prime time* adalah Inews Padang, TVRI Sumbar, Padang TV, RCTI Sumbar, MNC Sumbar, GTV, SCTV Padang dan Indosiar Padang.

Meskipun sebagian besar SSJ sudah beralih ke digital, tetapi tidak ada konten lokal yang tayang di jam *prime time*. Dan yang tayang di jam hantu adalah program lokal yang sudah tayang berulang (relei).

4. Iklan Layanan Masyarakat

Menurut peraturan KPI No.2 Tahun 2012 tentang standar program siaran menjelaskan :

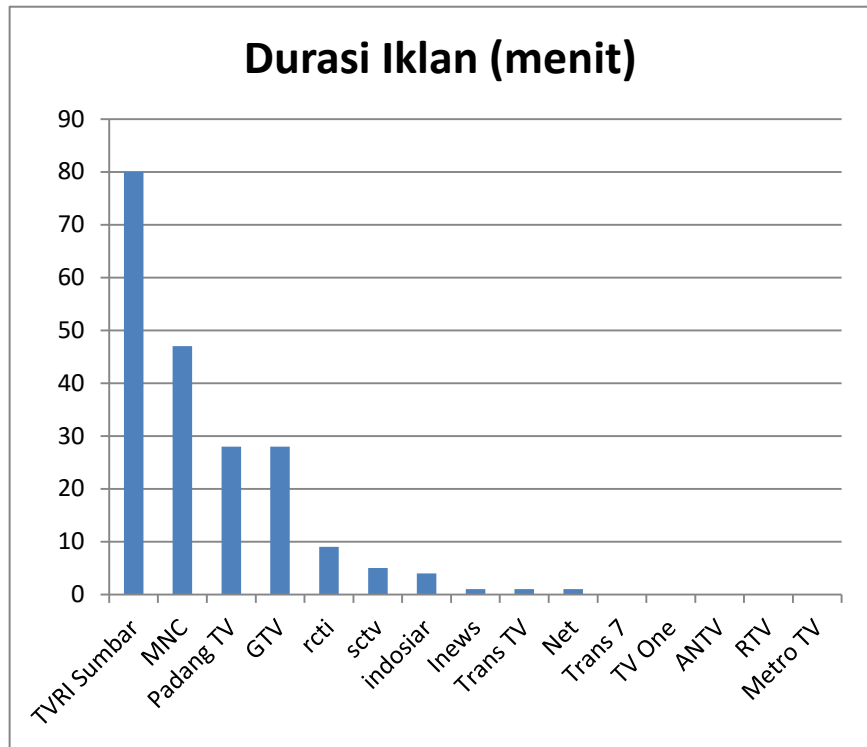
BAB XXIII

Siaran Iklan

Pasal 44 ayat (2)

Waktu Siaran Iklan Layanan Masyarakat paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) dari siaran iklan niaga setiap hari

| Lembaga Penyiaran | Durasi Iklan (menit) |
|-------------------|----------------------|
| TVRI Sumbar | 80 |
| MNC | 47 |
| Padang TV | 28 |
| GTV | 28 |
| rcti | 9 |
| sctv | 5 |
| indosiar | 4 |
| Inews | 1 |
| Trans TV | 1 |
| Net | 1 |
| Trans 7 | 0 |
| TV One | 0 |
| ANTV | 0 |
| RTV | 0 |
| Metro TV | 0 |



Sesuai pemantauan petugas, dapat dilihat 9 Televisi Lokal yang mempunyai dan menayangkan iklan layanan masyarakat baik yang di produksi langsung oleh TV lokal maupun oleh induk jaringan. TV lokal yang memproduksi sendiri ILM nya adalah TVRI Sumbar dan Padang TV. Adapun jenis iklannya berupa informasi daerah setempat dari pemerintah daerah, dan berupa himbauan mengenai kepedulian terhadap lingkungan maupun norma-norma kehidupan. Namun belum ada yang memenuhi standar yang sudah diatur dalam aturan KPI No.2 Tahun 2012 tentang standar program siaran.

V. Kesimpulan

Dalam mengambil kesimpulan hasil pengawasan siaran, dapat dicatat bahwa :

1. TVRI Sumbar memiliki nilai tertinggi dari 2 (dua) aspek pengawasan siaran yaitu, aspek pemenuhan konten lokal 10%, dan iklan layanan masyarakat kemudian disusul SCTV Padang pada aspek budaya lokal serta iNews Sumbar pada aspek waktu tayang jam *primetime*. Sedangkan sebaliknya, televisi dari Group Viva (ANTV dan TV One) dan RTV hampir tidak memiliki dan menayangkan program lokal selama tahun 2024.

2. Variasi program siaran didominasi oleh program Feature kemudian disusul program religi dan program berita. Terlihat juga, program anak di televisi sangat sedikit.
3. Sanksi administratif yang diberikan oleh KPID Sumatera Barat kepada lembaga penyiaran yang melanggar P3SPS pada periode tahun 2024 adalah sebanyak 11 (sebelas) surat teguran. Angka ini jauh lebih banyak dari tahun 2023 yaitu sebanyak 5 (lima) surat teguran.

VI. Saran

1. Perbaikan Sarana dan Prasarana :
 - a. Membuat sistem aplikasi alat pemantau siaran yang terintegrasi sehingga memudahkan mengawasi dan mengevaluasi kualitas dari program siaran yang ditayangkan oleh lembaga penyiaran.
 - b. Menambah alat perekam pemantauan siaran untuk 18 kabupaten/kota di luar Kota Padang agar pemantauan bisa dilakukan secara komprehensif kepada seluruh lembaga penyiaran di Sumatera Barat.
2. Peningkatan SDM :
 - a. Melatih sensitifitas pemantauan melalui BIMTEK tenaga pemantau
 - b. Menambah tenaga pemantau radio
3. Kualitas Sinyal :
 - a. Pemeliharaan rutin pada peralatan untuk memastikan kualitas sinyal optimal.

KATEGORI PROGRAM SIARAN LOKAL TV BERJARINGAN DI SUMATERA BARAT

Dari pemantauan petugas, terdapat kategori program siaran yang ditayangkan di Televisi Lokal, yang tertuang pada tabel berikut :

| Lembaga Penyiaran | Variety Show | Talkshow | Religi | Dokumenter | Informasi | Musik | Berita | Film Pendek | Feature | Anak |
|-------------------|--------------|----------|----------|------------|-----------|----------|----------|-------------|-----------|----------|
| Padang TV | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ |
| TVRI | | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Trans TV | | | | | | | | | ✓ | |
| Trans 7 | | ☐ | | | | | | | ✓ | |
| iNews | | ✓ | | | | ✓ | ✓ | | ✓ | |
| GTV | | | ✓ | | | | | | ✓ | |
| TVOne | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | |
| SCTV | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | |
| RCTI | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | | | |
| Indosiar | | | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | |
| RTV | | | | | | | | | ✓ | |
| Metro TV | | | | ✓ | ✓ | | ✓ | | | |
| Net TV | | | ✓ | | | | | | ✓ | |
| MNC TV | | | | | | | | | ✓ | |
| ANTV | | | ✓ | | | | | | ✓ | |
| TOTAL | 1 | 4 | 9 | 3 | 2 | 4 | 7 | 1 | 13 | 2 |

Dari tabel diatas dapat dilihat kategori program siaran terbanyak adalah program **Feature** yaitu ditayangkan oleh 13 TV dari 15 Stasiun televisi yang ada di Sumatera Barat. Kemudian diikuti oleh program **Religi** dan **Berita**. Hal ini menunjukkan tingginya perhatian masyarakat terhadap budaya dan kearifan lokal Sumatera Barat yang menjadi magnet bagi wisatawan domestik dan mancanegara untuk berkunjung dan menyaksikan keindahan alam Sumatera Barat, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Namun, dapat dilihat juga program anak masih sangat minim ditayangkan yaitu hanya TVRI Sumbar dan Padang TV yang memiliki program khusus anak yang selalu di *update* dan juga ditayangkan di jam ramah anak.